

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Congestive heart failure (CHF) adalah suatu kondisi di mana jantung mengalami kegagalan dalam memompa darah guna mencukupi kebutuhan sel – sel tubuh akan nutrient dan oksigen secara adekuat. Hal ini mengakibatkan peregangan ruang jantung (dilatasi) guna menampung darah lebih banyak untuk dipompakan ke seluruh tubuh atau mengakibatkan otot jantung kaku dan menebal. Jantung hanya mampu memompa darah untuk waktu yang singkat dan dinding otot jantung yang melemah tidak mampu memompa dengan kuat (Udjianti,2011:153).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) 2016 Penyakit kardiovaskular adalah penyebab kematian nomor satu dan diproyeksikan tetap demikian. Diperkirakan 17 juta orang meninggal karena penyakit kardiovaskular pada 2005, mewakili 30% dari semua kematian global. Dari jumlah kematian ini, 7,2 juta disebabkan oleh serangan jantung dan 5,7 juta karena stroke. Sekitar 80% dari kematian ini terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Jika trend saat ini dibiarkan berlanjut, pada tahun 2030 diperkirakan 23,6 juta orang akan meninggal karena penyakit kardiovaskular (terutama dari serangan jantung dan stroke)

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 prevalensi penyakit jantung pada semua umur di Indonesia menunjukkan angka 1,5% dengan prevalensi tertinggi diprovinsi Kaltara 2,2 % . Sementara prevalensi penyakit jantung di Lampung 1,1 %, provinsi Lampung menempati urutan ke- 26 dari 34 provinsi . Prevalensi penyakit jantung meningkat seiring bertambahnya usia, prevalensi tertinggi pada umur > 75 tahun (4,7%) . Prevalensi penyakit jantung masyarakat diperkotaan lebih tinggi (1,6%) dibanding masyarakat pedesaan (1,3%). Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan tingkat pendidikan, tertinggi pada tingkat pendidikan D1,D2,D3,PT (2,1 %) sedangkan terendah pada

tingkat pendidikan SLTP/MTS (1,4%). Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan pekerjaan , tertinggi pada pekerjaan PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD (2,7%) dan terendah pada pekerjaan sekolah (0,6%).

Berdasarkan buku register rawat inap RSD. Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi, Lampung Utara tahun 2019 untuk kasus *Congestive Heart Failure* (CHF) ada 218 pasien terdiri dari 90 pasien laki-laki dan 128 pasien perempuan

Jumlah pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) pada tahun 2017 menempati urutan pertama pada kasus penyakit jantung dengan jumlah sebanyak 149 orang dan lebih dari 75% pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) tersebut mengalami rawat inap ulang (kekambuhan). Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) tentang diet jantung selama perawatan di rumah (RSUP NTB, 2017). Oleh karena itu , peran perawat sangat penting sebagai pendidik atau edukasi untuk mengubah gaya hidup dan mengontrol kebiasaan yang buruk.(Risprawati 2019 Vol 2 No 2)

Berdasarkan jumlah penderita yang banyak, dengan demikian penderita *congestive heart failure* harus mendapatkan asuhan keperawatan yang tepat. Asuhan keperawatan *congestive heart failure* meliputi, pengkajian yang harus dilakukan dengan memperhatikan: riwayat atau adanya faktor-faktor resiko yaitu : kebiasaan merokok, konsumsi garam berlebih, hipertensi, kelebihan berat badan, diabetes melitus, stress, serta dilakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, EKG. Diagnosa dapat ditegakkan setelah dilakukan pengkajian dilakukan dengan mengklasifikasikan data sesuai dengan standar. Setelah diagnosa didapatkan, dilakukan perencanaan tindakan keperawatan dengan menyesuaikan intervensi yang diberikan untuk mencapai tujuan dan kriteria hasil dalam proses perawatan. Oleh karena itu, perawat harus berpikir kritis untuk merencanakan tindakan keperawatan yang tepat untuk pasien *congestive heart failure* meliputi tindakan diagnostik, terapeutik, koaboratif, pendidikan kesehatan. Implementasi tindakan keperawatan di rumah sakit pada pasien dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital,diet

rendah garam, dan pemeriksaan *elektrokardiografi* dilakukan satu kali yaitu pada saat masuk rumah sakit.

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan penurunan curah jantung dengan *congestive heart failure* terhadap Tn.A di Ruang Penyakit Dalam pada tanggal 30 Oktober-1 November 2019 .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas, penulis merumuskan masalah “Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan kasus *congestive heart failure* (CHF) pada Tn. A dengan Gangguan Kebutuhan Aktifitas di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi ,Lampung Utara Pada tanggal 30 Oktober – 1 November 2019” .

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang kasus *congestive heart failure* (CHF) pada Tn.A dengan Gangguan Kebutuhan Aktifitas di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi ,Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini adalah memberikan gambaran tentang :

- a. Pengkajian keperawatan pada Tn.A dengan CHF di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi ,Lampung Utara tahun 2019
- b. Diagnosa keperawatan pada Tn.A dengan CHF di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi ,Lampung Utara tahun 2019
- c. Rencana keperawatan pada Tn.A dengan CHF di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi ,Lampung Utara tahun 2019

- d. Implementasi keperawatan pada Tn.A dengan CHF di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi ,Lampung Utara tahun 2019
- e. Evaluasi keperawatan pada Tn.A dengan CHF di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi ,Lampung Utara tahun 2019

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien *congestive heart failure* (CHF)

2. Bagi Ruang Penyakit Dalam RSD. Mayjend. HM. Ryacudu

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan kasus CHF di Ruang penyakit Dalam RSUD Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara berdasarkan SDKI, SLKI, SIKI.

3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan jumlah sumber bacaan dipergustakaan prodi keperawatan kotabumi yang dapat dimanfaatkan mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien *congestive heart failure* (CHF)

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan laporan kasus *congestive heart failure* pada Tn. A dengan Gangguan Kebutuhan Aktivitas di Ruang Penyakit Dalam RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober - 1 November 2019.